

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi,serta jenis data yang dikumpulkan berupa kualitatif.¹Metode penelitian ini digunakan untuk mengkaji suatu penelitian secara alamiah. Peneliti terlibat dalam sebuah situasi dan fenomena yang diteliti. Peneliti selalu memusatkan perhatiannya pada suatu kejadian yang sedang diteliti.²

Peneliti menggunakan pendekatan studi naratif yang dapat diartikan sebagai studi yang berfokus pada cerita atau narasi, atau deskripsi mengenai serangkaian peristiwa yang terkait dengan pengalaman manusia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh atau mendapatkan gambaran yang lebih mendalam terkait dengan bagaimana Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Untuk

¹ Zainul Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

² S. Nasutioan, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), hal. 56

Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Di SDI Bayanul
Azhar Bendiljati Kulo Sumbergempol Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif berguna untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait suatu data yang mengandung makna. Definisi makna ialah sebuah data yang sebenar-benarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang sudah tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip oleh Moleong yakni “datanya dapat berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan juga gambar”.³

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan dengan metode yang telah dipilih dalam penelitian ini maka sangat penting bagi peneliti untuk hadir dilapangan. Hal itu guna untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal sekaligus memudahkan peneliti untuk menanggungjawabkan keabsahan data yang diperoleh dengan keadaan yang relevan. Kehadiran peneliti merupakan sebuah pengumpul data primer dan sebagai instrumen yang bertujuan untuk mendapatkan fokus penelitian. Selain itu untuk memilih informasi sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semua temuannya dan mampu memberikan makna terhadap apa yang sudah diamatinya. Dengan demikian peneliti dapat melakukan konfirmasi dan mengadakan

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 24

pengecekan kembali pada subjek apabila konfirmasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota(member checks).⁴

Penelitian ini tidak dapat dilakukan hanya seorang diri sehingga dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada para pengajar yang ada demi kelancaran selama melakukan penelitian. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian yakni mengamati keberlangsungan proses kegiatan pembelajaran peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendilati Kulon Sumbergempol Tulungagung, adapun penelitian akan dimulai dengan surat izin penelitian yang akan diberikan oleh lembaga.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam Pembelajaran Tematik Untuk Mengembangkan Keterampilan Peserta Didik di SDI Bayanul Azhar ini akan dilaksanakan di lingkup area pendidikan swasta yang dinaungi oleh sebuah yayasan. Lokasi lembaga pendidikan tersebut berada di desa Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. SDI Bayanul Azhar termasuk dalam sekolah yang memiliki rating bagus baik dari prestasi akademik maupun non-akademik, hal itu tidak lepas dari peranan pendidik dilembaga tersebut yang secara maksimal menerapkan strategi yang sesuai dalam proses

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hal. 222-223

kegiatan belajar mengajar. Adapun SDI Bayanul Azhar sendiri mampu untuk mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah dasar islam yang dibuktikan dengan kelulusan 100% yang memudahkan lulusan dapat diterima dilembaga favorite atau sesuai dengan yang diinginkan pada jenjang selanjutnya. Sehingga dengan beberapa indikator tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena dianggap layak untuk dijadikan lokasi penelitian berdasarkan keunggulan lembaga.

D. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dihasilkan atau diperoleh. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data disini terdiri dari dua jenis data yakni data yang sumbernya dari manusia dan data yang sumbernya dari non manusia.⁵ Adapun sumber data dari penelitian kualitatif merupakan suatu tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai pada detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dari dokumen atau benda. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sumber data meliputi unsur :⁶

a) *Person* (Orang)

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 198

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Bina Aksara, 2009), hal.

Person merupakan sumber data yang utama untuk memberikan hasil data dari penelitian yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti merekam dan menulis pengakuan-pengakuan dari narasumber. Sedangkan yang menjadi informasi kunci dalam penelitian yang dilakukan ini diantaranya ialah kepala sekolah, guru dan peserta didik.

b) *Paper* (Kertas)

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, data, gambar atau simbol-simbol yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi dari kertas (buku, majalah, arsip dll)

c) *Place* (Tempat)

Place merupakan sumber data yang berupa tempat atau tampilannya berupa keadaan diam atau bergerak seperti fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, aktifitas tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang ada keterkaitannya dengan data penelitian..

2. Data

Data merupakan segala sesuatu yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa sumber utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan

tindakan, adapun selebihnya merupakan data tambahan (dokumen dll).⁷ Adapun dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data yang berkaitan dan mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu data yang terkait dengan : Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden yang akan dilakukan melalui kegiatan wawancara atau data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁸Data primer adalah data yang sifatnya langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung yang diperoleh dari sumber utama atau pertama. Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini dari pihak lembaga yaitu Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru (kelas 1a dan 1b) dan peserta didik (kelas 1a dan 1b) di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b) Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal.112

⁸ J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 8

yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan di catat pihak lain).⁹ Pada umumnya data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah menjadi arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil dokumentasi yang berupa data dokumen tentang sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan siswa, kondisi sarana prasarana dan bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Metode wawancara

Adalah sebuah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dapat berhadapan secara fisik sehingga yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.¹⁰ Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur,

⁹ Suharsini arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 88-89

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 21

sehingga semua pertanyaan-pertanyaan dirumuskan terlebih dahulu dengan cara membuat daftar pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan seluruh pihak yang dapat membantu untuk menguatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti : Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, Waka Kurikulum ,Guru kelas dan beberapa siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2) Metode observasi

Dalam penelitian kualitatif yakni peneliti menggunakan observasi secara langsung pada objek penelitian,sehingga peneliti secara langsung mendatangi sekolah atau yang akan dijadikan objek penelitian. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan, strategi guru dalam pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan sosial, hasil belajar peserta didik dan aspek lain yang terdapat di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non Insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk

individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*.

Sedangkan “Dokumen” digunakan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti : surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto dan sebagainya.¹¹ Dengan teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data, dokumen, atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan juga penilaian terhadap obyek yang diteliti di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan, dan sesudah di lapangan. Adapun analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau pengamatan awal. Data yang sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk kemudian diberi interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienneka Cipta, 1998), hal. 229-236

Adapun teknik analisis deskriptif yakni suatu teknik penelitian data yang meliputi proses pengumpulan data yang telah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.¹² Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini yakni proses mencari dan juga mengatur hasil observasi, wawancara dan juga catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif sehingga teknik analisis atau aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif meliputi :¹³

a) *Data Reduction* (reduksi data)

Yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan suatu proses untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹⁴

Adapun langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh di lapangan. Hal itu bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b) *Data Display* (penyajian data)

¹² Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Trasito, 1998), hal. 139-140

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rienneka Cipta, 1998), hal. 246-252

¹⁴ Moloeng, *Metodologi Penelitian*,,,, hal. 217

Merupakan pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data kualitatif disajikan dengan bentuk teks naratif, dengan tujuan yang sudah dirancang guna untuk menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami.¹⁵

c) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Yakni kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti harus sampai pada kesimpulan dan dapat melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat dilaksanakan penelitian. Makna yang telah dirumuskan oleh peneliti dari data harus dilakukan uji kebenaran, kecocokan, dan juga kekokohnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka jelas bahwa kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, pada dasarnya juga sebagai unsur yang tidak

¹⁵ *Ibid.*, hal. 87

dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁶ Adapun keabsahan data ini perlu dilakukan karena untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang sudah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility, transferability, dependability* dan *confirmability*.¹⁷

1) *Credibility* (validasi internal)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini agar dapat mencapai kredibilitas adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

2) *Transferability* (validasi eksternal)

Transferability yakni suatu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁸

3) *Dependability* (reliabilitas)

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas merupakan suatu penelitian yang apabila penelitian telah dilakukan oleh orang lain

¹⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 270

¹⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 320

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Elfabeta, 2007), hal. 276

dengan proses penelitian yang sama akan dapat memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit pada keseluruhan dari proses penelitian. Misalnya dapat dimulai ketika peneliti menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4) *Confirmability*

Confirmability ialah uji atau objektivitas pengujian yang biasa disebut dalam penelitian kualitatif. Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif berarti menguji hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Keabsahan data atau validitas merupakan data yang tidak ditemukan adanya perbedaan antara data yang telah diperoleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk dapat menetapkan keabsahan data tersebut dalam penelitian ini perlu menggunakan teknik pemeriksaan data, adapun pelaksanaan dari teknik pemeriksaan data didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Beberapa standar atau kriteria yang digunakan tersebut yakni:

1) **Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun secara langsung pada lokasi

penelitian. Dalam hal ini penulis secara langsung akan terjun ke lokasi penelitian guna untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang dapat mengotori data.¹⁹

2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dalam situasi persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁰

3) Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.²¹ Dengan kata lain bahwa triangulasi, digunakan oleh peneliti untuk dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori yang lain.²²

Triangulasi terbagi menjadi 3 :

a) Triangulasi sumber

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 327-328

²⁰ *Ibid.*, hal. 329

²¹ *Ibid.*, hal. 372-374

²² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 332

Digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan strategi guru dalam pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk melakukan kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti contoh data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian melakukan cek dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dan belum banyak masalah akan dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4) Pengecekan sejawat

Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa pengecekan sejawat yaitu suatu teknik dilakukan dengan cara

mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang telah diperoleh dalam diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang sudah dijelaskan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh bahwa tahapan dari penelitian yang dilakukan ini terdiri dari : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁴

1) Tahap Pra - Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: penjajakan lapangan, mengurus surat izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal dan juga revisi proposal

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan yang meliputi : kegiatan memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam dan dijadikan sebagai data penelitian. Selanjutnya peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan penelitian karena yang dilakukan adalah penelitian kualitatif maka peneliti sebagai pengumpul data langsung

3) Tahap Analisis Data

²³ Meleong, *Metodologi Penelitian....* hal. 332

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Sukses Offset ,2011), hal. 69

Dari data-data yang telah diperoleh selama di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah dengan melakukan analisis data yang meliputi: peneliti mencermati dan memahami dengan baik saat sedang melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan.

4) Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah mengerjakan penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: data yang telah ada kemudian diolah, lalu disusun, selanjutnya disimpulkan dan di verifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali agar hasil dari penelitian dapat dipercaya dan benar-benar valid. Langkah terakhir menyusun laporan dengan mengacu pada peraturan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.